

ABSTRAK

Putri Anggraini (01656210014)

“JAMINAN FIDUSIA YANG DIBATALKAN BERDASARKAN PUTUSAN PENGADILAN (STUDI KASUS)”

(xi + 105 halaman)

Jaminan Fidusia diatur dalam ketentuan Undang-Undang Nomor 42 Tahun 1999 tentang Jaminan Fidusia (“**UU Jaminan Fidusia**”). Kewajiban penghapusan (roya) berdasarkan UU Jaminan Fidusia tersebut, merupakan rangkaian penutup dari suatu proses jaminan kebendaan baik itu jaminan benda bergerak maupun tidak bergerak. Tidak dilaksanakannya penghapusan (roya) tentu saja akan menimbulkan permasalahan hukum dan apabila suatu benda telah memiliki status sebagai objek atas Jaminan Fidusia maka akan selalu melekat pada bendanya ditangan siapapun ia berada sampai penjaminannya itu hapus. Penelitian ini mengkaji perihal pengaturan tentang Jaminan Fidusia dan menganalisa akibat hukum Jaminan Fidusia yang dibatalkan berdasarkan putusan Pengadilan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum normatif empiris. Data diperoleh melalui studi kepustakaan, narasumber melalui wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Jaminan Fidusia yang diberikan tidak selalu atas nama Debitur, atau dapat diartikan pemilik objek atas Jaminan Fidusia bisa berbeda dengan Debitur. Jika Jaminan Fidusia yang telah didaftarkan, kemudian dibatalkan berdasarkan putusan pengadilan harusnya dilakukan penghapusan (roya).

Referensi : 30 (1979-2019)

Kata Kunci : Roya, Pembatalan, Jaminan Fidusia.

ABSTRACT

Putri Anggraini (01656210014)

"FIDUCIARY GUARANTEE CANCELLED BASED ON A COURT DECISION (CASE STUDY)"

(xi + 105 pages)

Fiduciary Guarantee is regulated in the provisions of Law Number 42 of 1999 concerning Fiduciary Guarantee ("Fiduciary Guarantee Law"). The obligation to write off (roya) under the Fiduciary Guarantee Law, is a series of closures of a material guarantee process, both movable and immovable property guarantees. Non-implementation of the write-off (roya) will of course cause legal problems and if an object already has the status of an object of fiduciary guarantee, it will always be attached to the object in the hands of whoever it is until the guarantee is removed. This study examines the regulation of fiduciary guarantees and analyzes the legal consequences of fiduciary guarantees that are canceled based on Court decisions. The type of research used in this study is empirical normative legal research. Data were obtained through literature studies, resource persons through interviews and observations. The results show that the Fiduciary Guarantee provided is not always on behalf of the Debtor or the owner of the fiduciary guarantee object can be different from the Debtor. If the Fiduciary Guarantee that has been registered, then canceled based on a court decision, it should be deleted (roya).

References : 30 (1979-2019)

Keywords: Roya, Cancellation, Fiduciary Guarantee.